

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Toko Buah Eboni Banjarbaru**

###### **a. Sejarah Singkat**

Dimulainya usaha Toko Buah Eboni Banjarbaru pada bulan Desember 2008. Merk Eboni diambil dari nama penginapan yang terletak di belakang toko tersebut, karena awal usaha dimulai pada saat pemilik Toko Buah Eboni itu menyewa tempat untuk usahanya di depan penginapan Eboni Banjarbaru yang posisi letaknya dibelakang tokonya, maka oleh karena itu supaya tokonya bisa terkenal khususnya di kota Banjarbaru seperti penginapan tersebut, maka pemilik toko mengambil nama tokonya sama seperti nama penginapan tersebut.

Toko Buah Eboni yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Km. 35, 3 Banjarbaru, merupakan salah satu toko buah terbesar khususnya di jl. A. Yani mulai dari km 4,5 sampai Sekumpul Martapura, yang mana dalam megelolanya pemilik Toko Buah Eboni tersebut memperkerjakan beberapa karyawan.

Adapun dalam hal ini untuk memulai usaha, Toko Buah Eboni Banjarbaru yang dipimpin bapak H. Sulaiman hanya mempunyai perencanaan untuk membangun sebuah usaha dengan modal awal Rp 5.000.000,00.

Sebagai perusahaan yang baru didirikan, bidang usaha yang dilakukan adalah menjual buah-buahan, akan tetapi setelah mendapat tanggapan positif dari masyarakat yakni bertambahnya permintaan pelanggan akan macam buah yang dijual bapak H. Sulaiman, maka beliau termotivasi untuk menambah macam buah jualan tersebut.

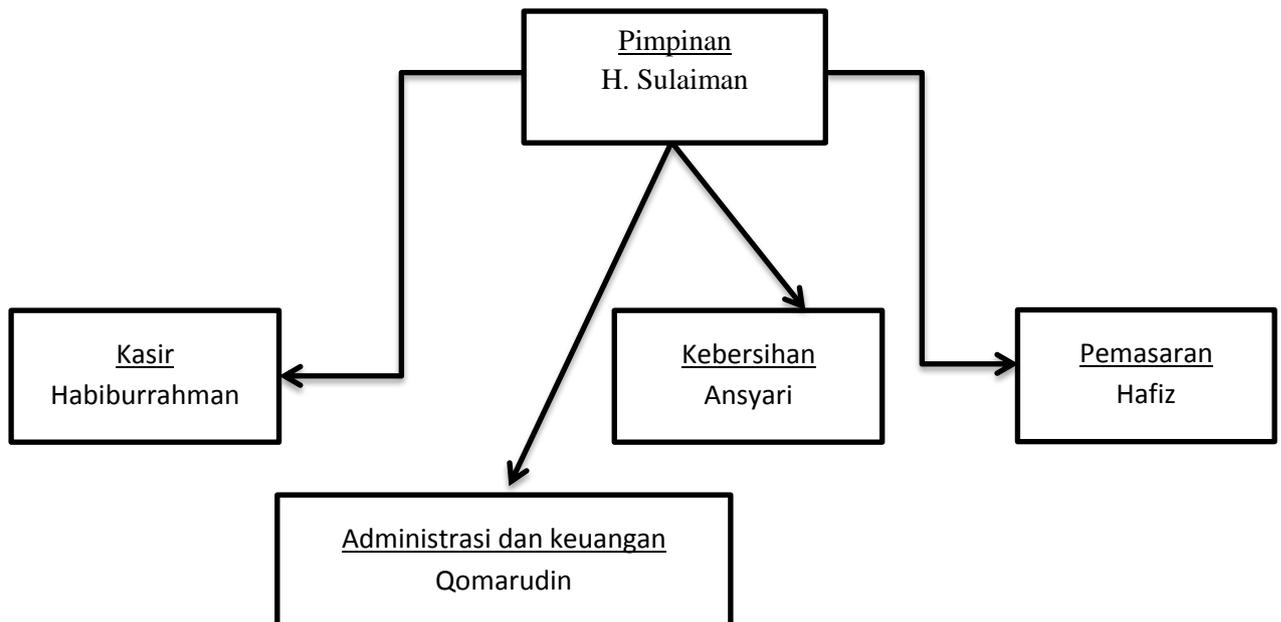
Toko Buah Eboni tersebut merupakan usaha dagang yang dipimpin langsung oleh pemiliknya sendiri yaitu bapak H. Sulaiman. Oleh karena itu berdasarkan kenyataan diatas maka untuk mendukung operasionalisasi perdagangan, pihak pengelola yang dalam hal ini pemilik perusahaan mengajukan permohonan izin usaha kepada pemerintah. Permohonan tersebut mendapat respon dan tanggapan dari pemerintah dengan diterbitkannya surat izin usaha dari kantor Departemen Perdagangan Propinsi Kalimantan Selatan Nomor: 03 / Kal – Sel. 02 / LK. 01 / III / 2010 dan surat dari Departemen Kesehatan Nomor : 256 / 16. 01 / VII / 2010. Dengan adanya surat izin tersebut menunjukkan itikad baik dari pihak Perdagangan dalam mendorong pengembangan dan peningkatan sektor ekonomi khususnya di bidang perdagangan.

Adapun tujuan didirikannya toko ini adalah untuk menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat yang memerlukan khususnya di lingkungan sekitar toko, sedangkan bagi toko itu sendiri adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal.

### b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Gambar Struktur Organisasi Toko Buah Eboni



### c. Job Discription

- 1) Pimpinan, Pada perusahaan Toko Buah Eboni pimpinan adalah pemilik toko dimana dia memegang kendali toko dengan sepenuhnya. Pimpinan disini bertugas untuk melakukan kebijakan-kebijakan untuk memajukan toko dan pengambilan keputusan. Maka ia mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengarahkan semua bidang kerja yang menjadi bawahannya.

<sup>1</sup><http://www.rynaldidwitama.blogspot.com/2012/05/pengertian-struktur-organisasi.html?m=1,2> Mei 2013

- 2) Bagian Kasir. Pada bagian ini bertanggung jawab terhadap keluar masuknya uang penjualan serta laporan keuangan harian.
- 3) Bagian Administrasi dan Keuangan. Pada bagian ini bertugas untuk mengadakan pencatatan-pencatatan atas jumlah barang yang telah masuk dan mencatat segala transaksi penjualan kemudian melaporkannya kepada pimpinan. Selain itu bagian ini bertugas membukukan sejumlah pemasukan dan pengeluaran serta menerima pemasukan keuangan dan pengeluaran keuangan. Dan membantu pimpinan dalam mengatur para anggota bagian lain.
- 4) Bagian Pemasaran. Bagian pemasaran bertugas membantu dalam program-program pemasaran, melaksanakan program pemasaran dan melaporkan kepada pimpinan. Bagian ini juga bertanggung jawab menyediakan atau melakukan bahan baku yang diperlukan oleh perusahaan dan bertugas mengadakan pengiriman barang ke daerah-daerah serta melakukan penjualan langsung kepada pembeli/konsumen.
- 5) Bagian Kebersihan. Bagian kebersihan bertanggung jawab terhadap kebersihan toko dan barang jualan.

Manajemen persediaan dan kendala di Toko Buah Eboni Banjarbaru. Berdasarkan hasil penelitian lainnya yang penulis lakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara langsung kepada pemilik toko, maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

## 2. Identitas Informan

Nama	: H. Sulaiman
Tempat, tanggal lahir	: Banjarmasin, 14 Maret 1966
Pendidikan	: SMP
Alamat	: Jl. Karang Intan, Gang Pandu, Banjarbaru
Jenis kelamin	: Laki-laki
Umur	: 53 tahun
Jabatan	: Pemilik toko

## 3. Profil Toko Buah Eboni Banjarbaru

Usaha Toko Buah Eboni Banjarbaru merupakan usaha yang menyediakan bermacam-macam jenis buah, yakni anggur, apel, jeruk, salak, buah naga, melon, lengkeng dan lain-lain. Akan tetapi, (hasil wawancara) buah yang bersejarah menurut H. Sulaiman adalah buah salak. Karena buah tersebutlah pertama kali beliau jual, jadi bisa dikatakan buah salak tersebut adalah motivasi beliau untuk merintis usaha jualan buah. Tapi sayangnya buah ini tidak selalu disediakan oleh H. Sulaiman, karena buah salak ini termasuk buah yang sifatnya musiman.

## 4. Adapun alasan kota Banjarbaru yang dipilih sebagai tempat usaha oleh H. Sulaiman, yaitu :

- 1) Awalnya pedagang buah di Banjarbaru masih sedikit dan masih kecil.
- 2) Pusat untuk usaha yang strategis<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>H. Sulaiman, *Pemilik Toko Buah Eboni*, wawancara pribadi, Banjarbaru, 10 Maret 2017

5. Adapun jumlah karyawan pada Toko buah Eboni (karyawan tetap):
  - a. Bagian kasir, jumlah karyawan 1 orang
  - b. Bagian Administrasi, jumlah karyawan 1 orang
  - c. Bagian kebersihan, jumlah karyawan 1 orang
  - d. Bagian pemasaran, jumlah karyawan 1 orang
6. Rutinitas Toko Buah Eboni Banjarbaru setiap harinya sebagai berikut :
  - a. Bagian kasir adalah menjaga keluar masunya uang hasil penjualan.
  - b. Bagian Administrasi adalah mencatat jumlah barang yang masuk dan mencatat segala transaksi penjualan.
  - c. Bagian kebersihan adalah membersihkan semua barang yang ada di toko.
  - d. Bagian pemasaran adalah memasarkan dan melayani pembeli.

Dalam mencapai sebuah kesuksesan bisnis tentu memerlukan kerja keras, dan dalam meningkatkan penjualan tentu juga perlu cara-cara pemasaran yang harus dilakukan oleh pengusaha, begitu juga pada Toko Buah Eboni Banjarbaru, dilihat dari segi buah dan harga ini mempunyai cara yang efektif dalam mengatasinya, yaitu dengan cara memilih buah yang segar. Sehingga dapat bersaing dengan toko lainnya. Akan tetapi dalam manajemen persediaan buah pada Toko Buah Eboni mempunyai cara agar dalam penjualan buah selalu meningkat. Dalam meningkatkan penjualan cara yang dapat dilakukan adalah dengan cara manajemen persediaan buah yang tepat dan sesuai.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>H. Sulaiman, *Pemilik Toko Buah Eboni*, wawancara pribadi, Banjarbaru, 18 Maret 2017

7. Bagaimana Manajemen Persediaan pada Toko buah Eboni, faktor yang menjadi kendala maupun keunggulan dalam melakukan manajemen persediaan buah dan Manajemen Persediaan Buah dalam pandangan Islam.
  - a. Manajemen Persediaan pada Toko Buah Eboni merupakan salah satu modal kerja yang cukup penting bagi berjalannya suatu usaha. Maka manajemen persediaan merupakan syarat demi terjaminnya kelancaran proses jual beli. Pada Toko Buah Eboni, menyediakan bermacam-macam jenis buah seperti, apel, anggur, jeruk, mangga, dan lain-lain.<sup>4</sup>
  - b. Faktor-faktor yang menjadi kendala dan keunggulan dalam persediaan di Toko Buah Eboni :
    - 1) Faktor yang menjadi kendala dalam melakukan persediaan buah
    - 2) Faktor musiman pada buah-buahan
    - 3) Faktor cuaca
    - 4) Harga buah yang tinggi
    - 5) Banyaknya pesaing yang sejenis
  - c. Keunggulan dalam melakukan usaha buah :
    - 1) Banyaknya peralatan mesin pendingin
    - 2) Banyaknya ikatan kerjasama dengan pedagang buah besar

---

<sup>4</sup>H. Sulaiman, *Pemilik Toko Buah Eboni*, wawancara pribadi, Bajarbaru, 16 Juni 2017.

## B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, maka dibuat dan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian atau penjelasan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data agar mudah ditarik kesimpulan, berikut ini adalah untuk lebih sistematisnya penganalisisan data ini, maka penulis memaparkan berdasarkan urutan perumusan masalah yaitu:

1. Analisis terhadap Manajemen Persediaan Toko Buah Eboni Banjarbaru  
Sebagaimana yang penulis telah paparkan pada penyajian data di atas, Persediaan adalah barang yang disimpan organisasi untuk digunakan dalam proses produksi. Jadi, persediaan merupakan sejumlah bahan (*part*) yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari komponen atau langganan setiap waktu.

Dalam sebuah toko buah persediaan buah merupakan salah satu aktiva terpenting dalam usaha buah, karena hampir seluruh pendapatan atau keuntungan toko buah diperoleh oleh besar kecilnya dana yang dikeluarkan dalam persediaan buah. Bila persediaan buah dinilai terlalu rendah, maka menyebabkan toko buah kekurangan buah, dan apabila melakukan pembelian buah secara mendadak, akibatnya pembelian buah menjadi mahal. Toko Buah Eboni ini adalah sebuah perdagangan yang membutuhkan banyak buah untuk diperjual belikan. Dalam perencanaan persediaan buah yang dilakukan H. Sulaiman selama ini didasarkan kepada besar kecilnya dana yang dikeluarkan oleh H. Sulaiman. Dalam hal ini cara penyediaan atau

pembelian buah pada garis besarnya terdapat 2 alternatif yaitu: Dibeli sekaligus jumlah seluruh kebutuhan dan kemudian disimpan di lemari pendingin agar buah tetap segar. Dengan cara ini maka proses penjualan buah lebih terjamin dalam arti tidak akan ada yang namanya pembusukan buah untuk kebutuhan proses jual beli dan berusaha memenuhi kebutuhan buah dengan menambah pemasokan buah dan dengan menambah macan-macam jenis buah yang bervariasi agar pembeli bisa memilih buah yang akan dibelinya sesuai dengan kehendak. Dengan menambah macam buah yang bervariasi menyebabkan Toko Buah Eboni mudah dan lancar dalam menjual buah-buahan tersebut. Agar Toko Buah Eboni tidak mengalami kekurangan atau kelebihan buah dan keuntungan yang didapat bisa lebih optimal, dan proses usaha dagang bisa berjalan dengan lancar untuk itu diperlukan perhitungan agar Toko Buah Eboni dapat melakukan pemesanan buah yang ekonomis.

2. Analisis terhadap faktor-faktor yang menjadi kendala dalam manajemen persediaan Toko Buah Eboni Banjarbaru. Setiap usaha dagang dalam menyediakan barang buah akan terdapat yang namanya faktor-faktor yang menjadi kendala dalam suatu usaha dagang.

Faktor yang menjadi kendala dalam manajemen persediaan Toko Buah Eboni Banjarbaru adalah :

- a. Belum mampu menambah alat atau mesin untuk menampung datangnya buah, karena keterbatasan dana. Ketidakmampuan Toko Buah Eboni dalam menambah alat atau mesin untuk menampung datangnya buah

akan mengakibatkan keuntungan sedikit karena sedikitnya buah yang ada menyebabkan Toko Buah Eboni sedikit dalam menyediakan buah, Keterlambatan datangnya buah menyebabkan penjualan terbatas.

b. Kelangkaan buah-buahan yang musiman.

Bagi Toko Buah Eboni Banjarbaru buah yang musiman hanya tersedia sekali dalam setahun dengan cara bergantian. Hal ini menjadi kendala bagi pemilik toko untuk menyediakan buah yang tidak ada pada musimanya.

c. Perkiraan pemakaian

Perkiraan kebutuhan buah ini merupakan perkiraan tentang berapa besar jumlah buah yang akan digunakan oleh Toko Buah Eboni untuk keperluan proses perdagangan pada periode yang akan datang.

3. Analisis terhadap Manajemen Persediaan Toko Buah Eboni Banjarbaru dalam pandangan Islam.

Islam menyuruh melakukan manajemen dan mengharuskan kepada menejer untuk mengikuti jalan keadilan dan menjauhi jalan yang akan membahayakan masyarakat. Atas dasar tersebut Islam mengharamkan untuk mengatur produksi barang-barang yang haram dan tidak membolehkan perencanaan produksi seperti ini. Islam menyuruh melakukan manajemen dan perencanaan serta membolehkan pekerjaan manajer.<sup>5</sup>

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan bahwa manajemen persediaan yang dilakukan oleh manajer Toko Buah Eboni

---

<sup>5</sup>Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Prespektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE , 2004), hlm. 228

secara rapi, benar, tertib, dan hemat. Hal ini berkenaan dengan Q.S Al-Furqan ayat 1-2

Islam memang menekankan manajemen, perhitungan dan mencari keuntungan. Tetapi tetap menolak pendirian perusahaan bila tidak berdasarkan asas-asas, sama-sama mengalami untung dan rugi. Sehingga kehidupan perekonomian berjalan atas landasan yang sehat dan tidak menimbulkan suatu kegoncangan ataupun krisis.<sup>6</sup>

Didalam sistem Islam, modal adalah amanat dari Allah SWT yang waji dikelola secara baik. Manusia atau para pengusaha hanya diamanahi Allah SWT untuk mengelola harta atau modal itu sehingga modal itu dapat berkembang. Terhadap perlakuan modal sebagai salah satu faktor produksi Islam memiliki terapi antara lain yaitu Islam mengharamkan penimbunan barang dan menyuruh harta yang belum produktif agar segera diputar, jangan sampai termakan oleh zakat, dan tidak boleh menggunakan modal yang dipakai dalam produksi secara boros.<sup>7</sup>

Bersama dengan itu pemborosan dicela dalam Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرِ مَّعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ  
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا  
حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۗ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

<sup>6</sup>Ibid, hlm. 229

<sup>7</sup>Ibid, hlm. 86

“Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.<sup>8</sup>

Berdasarkan pernyataan ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang menggunakan barang-barang secara berlebihan. Karena apabila dalam manajemen persediaan Toko Buah Eboni berlebih-lebihan hal ini berdampak pembusukan pada buah jika buah tersebut tidak laku dipasaran. Dan hal tersebut berdampak kerugian bagi pemilik Toko Buah Eboni tersebut. Terkait dengan penelitian, penulis ingin menceritakan hasil wawancara terhadap pemilik Toko buah Eboni yang terkait dengan ayat di atas. Adapun Toko Buah Eboni disini melakukan penghematan dengan cara mematikan lampu pada siang harinya dan penggunaan air untuk membasuh buah secukupnya. Disisi lain yang pemilik Toko Buah Eboni sering melakukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti sedekah. Dimana pemilik Toko Buah Eboni menyedekahkan sebagian buah-buahnya kepada panti asuhan, orang yang lewat dimuka Toko seperti orang yang baru selesai datang dari majelis-majelis ilmu. Pemilik Toko juga tidak melanggar kewajibannya untuk mengeluarkan zakat setiap tahunnya apabila penghasilannya itu sudah sampai *nashabnya*. Itulah beberapa macam kegiatan yang sering dilakukan oleh H. Sulaiman yang kegiatan itu sesuai dengan ajaran Islam.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Tim Penerjemah, Al-Qur'an dan Terjemahnya

<sup>9</sup>H. Sulaiman, *Pemilik Toko Buah Eboni*, wawancara pribadi, Banjarbaru, 29 Juni 2017.